

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari penguraian mengenai syok anafilaktik, dapat ditarik kesimpulan mekanisme syok anafilaktik dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan imunologis. Syok anafilaktik dapat terjadi apabila seseorang terpapar suatu alergen sehingga timbul reaksi antigen-antibodi yang memiliki efek pengeluaran berbagai mediator, terutama histamin. Histamin yang memiliki efek vasodilatator kuat sebagian besar berasal dari mastosit dalam jaringan dan dari sel basofil dalam darah selanjutnya menyebabkan kenaikan kapasitas vaskuler akibat dilatasi vena, dilatasi arteriol yang menyebabkan tekanan darah menjadi sangat menurun, dan kenaikan luar biasa pada permeabilitas kapiler dengan hilangnya cairan dan protein ke dalam jaringan secara cepat. Kemudian menyebabkan penurunan luar biasa dari aliran balik vena sehingga terjadi syok.

#### **4.2 Saran**

Setelah mengetahui mekanisme fisiologis dan imunologis dari syok anafilaktik, maka sebaiknya penggunaan bahan-bahan yang dapat menimbulkan reaksi anafilaksis seperti penisilin dalam pengobatan digunakan dengan hati-hati dan seminimal mungkin untuk menghindari efek samping yang dapat terjadi yaitu syok. Dan apabila penggunaan bahan-bahan tersebut memang harus dipergunakan, maka harus dilakukan dahulu tes sensitivitas dan dipersiapkan penanganan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya syok.